

## DAFTAR PUSTAKA

1. UNICEF/WHO/World Bank Joint Child Malnutrition Estimates. Undernutrition contributes to half of all deaths in children under 5 and is widespread in Asia and Africa. New York: United Nations Children's Fund; 2014. Dalam: <http://data.unicef.org/nutrition/malnutrition>
2. UNICEF. Tracking progress on child and maternal nutrition. New York: United Nations Children's Fund; 2009
3. BPS. Balita (0-59 bulan) menurut status gizi tahun 2003. Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2015. Dalam: [http://www.bps.go.id/tab\\_sub/view.php?tabel=1&daftar=1&id\\_subyek=30&notab=40](http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?tabel=1&daftar=1&id_subyek=30&notab=40)
4. Survey Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Laporan Susenas. Jakarta: BPS; 2005.
5. Departemen Kesehatan RI. Laporan Riskesdas Jakarta: Depkes RI; 2010. Dalam: [http://www.riskesdas.litbang.depkes.go.id/download/Laporan\\_riskesdas\\_2011.pdf](http://www.riskesdas.litbang.depkes.go.id/download/Laporan_riskesdas_2011.pdf)
6. Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang. Profil kesehatan Kabupaten Tangerang. Tangerang: Dinas Kesehatan; 2010.
7. Engle PL, Menon P, Haddad L. Care and Nutrition: Concept and measurement. Washington DC: International Food Policy Research Institute (IFPRI); 1997.
8. Almatsier, Sunita. Prinsip dasar ilmu gizi. Jakarta: Gramedia; 2010.
9. Suhardjo. Perencanaan pangan dan gizi. Jakarta: Bumi Aksara; 2008.
10. Wiryo. Peningkatan gizi bayi, anak, ibu hamil dan menyusui dengan bahan makanan lokal. Jakarta: Sagung Seto; 2002.
11. Santoso S. Kesehatan dan gizi. Jakarta: Rineka Cipta. 2008
12. Kodyat BA. Penuntasan masalah gizi kurang. Makalah subtema V pangan dengan gizi masa depan: Meningkatkan produktivitas dan daya saing bangsa dalam Widyakarya pangan dan gizi VI. Jakarta: Biro Kerjasama Iptek LIPI; 1998.
13. Supriasa, dkk. Penilaian status gizi. Edisi Revisi. Jakarta: EGC; 2011.
14. Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Gizi dan kesehatan masyarakat. Edisi 2. Jakarta: Rajawali Pers; 2014.
15. Proverawati A, Asfuah S. Buku ajar gizi untuk kebidanan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2009.
16. Kementerian Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang standar antropometri penilaian status gizi anak. Jakarta: Kemenkes RI; 2011. Dalam: <http://gizi.depkes.go.id/wp-content/uploads/2012/11/buku-sk-antropometri-2010.pdf>
17. Gibson, Rosalind, S. Principles of nutritional assessment. 2<sup>nd</sup> Ed. New York: Oxford University Press; 2005.

18. Brenna H. Mayer, Libby Tucker, Susan Williams. Ilmu gizi menjadi sangat mudah. Edisi 2. Jakarta: EGC; 2011
19. Betty L Lucas. Nutrition in childhood. In: Mahan LK, Stump SE. Krause's food, nutrition and diet therapy. 12<sup>th</sup> ed. USA: Elsevier; 2008.
20. Suhardjo. Berbagai cara pendidikan gizi. Bogor: Bumi Aksara; 2003.
21. Madaniyah, S. Model pendidikan GI – PSI sehat bagi ibu serta dampaknya terhadap perilaku ibu, lingkungan pembelajaran, konsumsi pangan dan status gizi anak usia dini [Disertasi] Bogor: Fakultas Paska Sarjana Institut Pertanian Bogor; 2003.
22. BKKBN. Buku pegangan kader KB. Jakarta: BKKBN; 1992
23. Soetjiningsih. Tumbuh kembang anak. Edisi 2. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2014.
24. Achmad Djaeni. Ilmu gizi untuk mahasiswa dan profesi Jilid I. Jakarta: Dian Rakyat; 2008.
25. Sanjur Diva. Social and cultural perspective in nutrition. USA: Prentice-Hall Inc; 1982.
26. Apriadi WH. Gizi keluarga. Jakarta: PT Penebar Swadaya; 2010.
27. Berg A. Peranan gizi dalam pembangunan. Jakarta: Rajawali; 1986
28. Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Upah minimum provinsi (UMP); Jakarta: Kemenakertrans; 2014.
29. WHO. Guidelines on optimal feeding of low birth infant in low-and-middle income countries. WHO; 2011.
30. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan ilmu perilaku, Jakarta: Rieneka Cipta; 2007.
31. Kosim, Sholeh M. Buku ajar neonatologi. Edisi I. Jakarta: Badan Penerbit IDAI; 2008
32. Ebrahim GJ. Ilmu kesehatan anak di daerah tropis. Jakarta: Yayasan Essentia Medica; 1994.
33. IDAI. Pedoman imunisasi di Indonesia. Edisi 3. Jakarta: IDAI; 2008.
34. Aritonang. Petunjuk Praktis penilaian status gizi dan kesehatan. Jogjakarta: Kanisius; 2002.
35. Khomsan A. Study implementasi program gizi: pemanfaatan, cakupan keefektifan dan dampak terhadap status gizi. Bogor: Departemen gizi masyarakat Institut Pertanian Bogor; 2007.
36. Syukriawati Ria. Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi kurang pada anak usia 24 – 59 bulan di Kelurahan Pamulang Barat Kota Tangerang Selatan tahun 2011 [Tesis]. Jakarta: Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2011.
37. IDAI. Kurva pertumbuhan WHO. Jakarta: IDAI; 2013. Dalam: <http://idai.or.id/professional-resources/growth-chart/kurva-pertumbuhan-who.html>
38. Prihatini, dkk. Pengaruh status gizi terhadap kadar yodium urin setelah pemberian kapsul minyak beryodium pada anak sekolah dasar di daerah gondok endemik [Tesis]. Laporan penelitian Litbang Depkes; 2001.
39. Hardinsyah dan Martianto D. Gizi terapan. Bogor: Depdikbud Dirjen Dikti. Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi. Institut Pertanian Bogor; 2002.

40. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman kader seri kesehatan anak. Jakarta: Kemenkes RI; 2010. Dalam: <http://www.gizikia.depkes.go.id/wp-content/uploads/downloads/2011/01/Buku-Kader-Seri-Kesehatan-Anak.pdf>)
41. Bakti Indra. Hubungan perilaku ibu dalam memenuhi kebutuhan gizi dan tingkat konsumsi energi dengan status gizi balita di Desa Cibeusi Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. Bandung: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjajaran; 2013